

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengidentifikasian**

Identifikasi yang dilakukan oleh RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam melakukan tahapan-tahapan perlakuan biaya sosial dan lingkungan khususnya pengelolaan limbah diperlakukan sebagai biaya umum dalam Laporan Laba/Rugi atau Hasil Usaha. Biaya umum artinya biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit dalam menangani pengelolaan lingkungan yang tidak diperlakukan secara khusus dalam rekening laporan keuangan. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengidentifikasikan semua kegiatan medis dan non medis yang memiliki potensi menimbulkan pengaruh lingkungan. Secara teori, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah melakukan tahapan pertama ini dengan mengalokasikan sejumlah biaya untuk pengelolaan kemungkinan pengaruh negatif dari kegiatan operasional usaha di Rumah Sakit.

## 2. Pengakuan

Pada awal tahun unit sanitasi merancang dan menyampaikan RAPB untuk selanjutnya di sahkan dan menjadi landasan operasional unit sanitasi dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sebagai sarana penunjang medis. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengakui elemen biaya tersebut sebagai biaya pada saat biaya tersebut digunakan untuk operasional pengelolaan lingkungan. Pengakuan terhadap biaya tersebut akan diakui setelah diterimanya manfaat. Seluruh pengeluaran atau biaya di RS PKU Muhammadiyah akan dikeluarkan dan dicatat oleh bagian keuangan pada saat terjadinya transaksi. Pencatatannya sesuai dengan peruntukannya, misalkan untuk biaya pengujian sampel air limbah maka akan di catat dalam rekening biaya kantor sanitasi dalam laporan pendapatan dan biaya unit sanitasi. Kemudian dari laporan bulanan tersebut akan diakumulasikan untuk dibuat laporan pendapatan dan biaya tahunan pada akhir periode akuntansi untuk kemudian dicatat dalam laporan keuangan Rumah Sakit (Laporan Laba/Rugi atau Hasil Usaha).

## 3. Pengukuran

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengukur nilai dan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pembiayaan lingkungan ini dengan acuan realisasi anggaran periode sebelumnya. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengasumsikan bahwa realisasi anggaran periode yang lalu

dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan nilai dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan lingkungan dalam satu periode tersebut.

#### 4. Penyajian

RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta melakukan penyajian alokasi biaya sosial dan lingkungan tersebut secara bersama-sama dengan biaya unit-unit lain yang serumpun. Penyajian tersebut dilakukan bersama sebagai sub-sub biaya dalam rekening biaya administrasi dan umum. Hal ini dilakukan oleh RS PKU Muhammadiyah sebab biaya pengelolaan lingkungan tersebut dianggap sebagai bagian dari sarana penunjang medis sehingga tidak perlu melakukan penyajian secara khusus.

#### 5. Pengungkapan

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengungkapkan pembiayaan akuntansi sosial dan lingkungan didalam laporan keuangan menganut model normatif, artinya pengungkapan biaya sosial dan lingkungan tersebut seolah-olah diungkapkan sebagaimana biaya *overhead* dalam perusahaan manufaktur sehingga tidak memerlukan penyajian secara khusus dalam laporan keuangan. Penyajian dalam laporan keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan dengan memasukkan biaya sosial dan lingkungan ke dalam rekening biaya administrasi dan umum bersama dengan biaya lain dari unit lain yang serumpun (unit penunjang, yang fungsinya tidak memberikan manfaat atau dampak langsung terhadap pasien). Sehingga dapat disimpulkan bahwa RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta dalam melaporkan biaya sosial dan lingkungan tersebut tidak secara khusus membuat laporan keuangan yang berhubungan dengan sosial dan lingkungan atau setidaknya mencantumkan biaya lingkungan sebagaimana teori dan prinsip yang berlaku umum, sehingga dalam penyajian di laporan keuangan tidak dapat diketahui secara detail jumlah dan nilai biaya untuk pengelolaan lingkungan.

## **5.2 Saran**

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebaiknya menindak lanjuti kepeduliannya terhadap lingkungan dengan menyajikan “laporan sosial dan lingkungan hidup” sebagai tambahan melengkapi laporan keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta disamping memberikan catatan-catatan akuntansi mengenai kebijakan untuk sosial dan lingkungan yang telah ditempuhnya.

Model normatif yang telah diterapkan oleh RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat lebih disempurnakan dengan memberikan penjelasan dalam perlakuan biaya yang disisipkan dalam rekening biaya administrasi dan umum serta memberikan rincian yang jelas mengenai pembiayaan sosial dan lingkungan tersebut meskipun dimasukkan dalam sub-sub biaya administrasi dan umum.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian mengenai Evaluasi Penerapan Akuntansi Sosial dan Lingkungan pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka peneliti menyadari adanya keterbatasan penelitian. Secara garis besar uraian laba rugi dan analisis tahapan perlakuan biaya sosial dan lingkungan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih jauh dari sempurna. Penulis mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data sebab dengan adanya keterbatasan data dan perbedaan karakteristik yang mendasar dari sudut pandang akuntansi keuangan itu sendiri dalam menilai laporan keuangan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.